

## Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Self Afiliasi Pada Siswa SMP

Annisa Rizkika Usemahu<sup>1\*</sup>, Nyoman Dantes<sup>2</sup> I Ketut Dharsana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author, e-mail: [annisa@undiksha.ac.id](mailto:annisa@undiksha.ac.id)

Received Oktober 10, 2022;

Revised November 20, 2022;

Accepted November, 2022;

Published Online Desember, 2022

### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
©2022 by author

**Abstract:** *This study aims to develop and test the acceptability of behavioral counseling theory guidebooks to increase self-affiliation in junior high school students. This type of research includes research and development (Research & Development). This handbook created is an instrument for BK teachers in providing guidance and counseling services in schools. The development procedure in this study uses the 4D development model proposed by Thiagarajan (1974). The data analysis method used is the Content Validity Ratio (CVR) from Lawshe (1975) which involves 5 experts/practitioners of counseling guidance (BK) consisting of 3 Undiksha Counseling Guidance lecturers and 2 junior high school counseling guidance teachers, to assess content validity. ) guidebook. To test the acceptability of the manual, 10 BK teachers were used as assessors. To test the effectiveness, 7 students were involved as test subjects for the effectiveness of the developed guide. Based on the results of data analysis, it was found that the behavioral counseling theory guidebook with sociodrama techniques had good validity in each item. The acceptance test of the manual shows a scale value of 3.74 which is included in category B (Good). Testing the effectiveness of the implementation of behavioral counseling theory guidebooks with sociodrama techniques to increase ' self-affiliation students tcount = 6358 with a significance level of < 0.05 and ES (effectiveness) value = 2,416 which was included in the high ES category.*

**Keywords:** *Guidebook, Behavioral Counseling, Sociodrama Techniques, Self Affiliation*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji akseptabilitas buku pedoman teori konseling perilaku untuk meningkatkan self-affiliation pada siswa SMP. Jenis penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan (Research & Development). Buku pedoman yang dibuat ini merupakan instrumen bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974). Metode analisis data yang digunakan adalah Content Validity Ratio (CVR) dari Lawshe (1975) yang melibatkan 5 orang ahli/praktisi bimbingan konseling (BK) yang terdiri dari 3 orang dosen BK Undiksha dan 2 orang guru bimbingan konseling SMP, untuk menilai validitas isi. . ) buku panduan. Untuk menguji akseptabilitas manual, 10 guru BK digunakan sebagai asesor. Untuk menguji keefektifan, 7 siswa dilibatkan sebagai subjek uji keefektifan panduan yang dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa buku pedoman teori konseling behavioral dengan teknik sociodrama memiliki validitas yang baik pada setiap butirnya. Uji keberterimaan manual menunjukkan nilai skala 3,74 yang termasuk dalam kategori B (Baik). Pengujian

keefektifan penerapan buku pedoman teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama terhadap peningkatan kemandirian siswa thitung = 6358 dengan tingkat signifikansi < 0,05 dan nilai ES (efektivitas) = 2,416 yang termasuk dalam kategori ES tinggi.

**Kata kunci:** *Guidebook, Behavioral Counseling, Sociodrama Techniques, Self Affiliation*

**How to Cite:** Annisa Rizkika Usemahu<sup>1\*)</sup>, Nyoman Dantes<sup>2</sup> I Ketut Dharsana<sup>3</sup>. 2022. Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Self Afiliasi Pada Siswa SMP. JBK, 7 (3): pp. 00-00, [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk)

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan “bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Manusia memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri, pengakuan, dan berbagai rasa emosional lainnya. Siswa SMP berada pada masa remaja awal, dengan rentangan usianya yaitu 12-15 tahun. Siswa SMP yang berada masa remaja awal mengalami masa perubahan awal sehingga ia memerlukan perhatian, dukungan dan pengetahuan mengenai remaja dalam mencapai tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi siswa ialah tugas perkembangan sosial, dimana siswa akan cenderung membina hubungan baik dengan orang lain dan diterima oleh orang lain”. Membina hubungan baik dan diterima oleh orang lain ini disebut dengan kebutuhan afiliasi. “Individu dengan kebutuhan berafiliasi yang tinggi cenderung menghabiskan waktunya berinteraksi dengan individu lain, memulai interaksi terlebih dahulu, lebih banyak menghubungi individu lain melalui telepon dan menulis surat dibandingkan dengan individu – individu yang memiliki kebutuhan afiliasi rendah” (Heyns, dkk dalam Koestner & McClelland, 1992).

*Self afiliasi* adalah “karakter untuk berkumpul dengan teman, setia dan patuh kepada teman, berpartisipasi aktif dalam kelompok kekeluargaan sesuatu bagi teman-teman, membentuk persahabatan baru.” (Dharsana, 2015). Menurut Dharsana, “*Self afiliasi* sangat penting diteliti karena kurangnya pemahaman individu terhadap self afiliasi, ketidakmampuan individu dalam berkumpul dengan orang lain, kurangnya kepedulian individu terhadap rasa setia dan patuh terhadap teman, serta ketidakmampuan 4 individu dalam berpartisipasi aktif dalam kelompok” (Dharsana, 2019).

Beberapa fenomena yang ditemukan peneliti saat melaksanakan observasi awal yakni pada kalangan individu terdapat beberapa siswa menunjukkan gejala susah beradaptasi dengan baik, “sulitnya siswa untuk membaur dengan siswa yang lainnya apabila tidak akrab, siswa bersifat individualis dan tidak mau terikat kelompok selain itu beberapa siswa menunjukkan kurang membantu teman yang mengalami kesulitan apabila tidak akrab . Rendahnya solidaritas antar siswa dikarenakan siswa sulit beradaptasi. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa bahwa sulit untuk beradaptasi dengan teman barunya didalam kelas. Itu terbukti tidak adanya tolong menolong ketika siswa mengalami masalah dan juga sering terjadi perselisihan dikarenakan perbedaan pendapat dalam pembelajaran dan pergaulan sehari-hari”.

Oleh sebab itu, untuk membantu siswa mencapai *self afiliasi* yaitu dengan Pemberian layanan bimbingan dan konseling didasarkan pada kebutuhan dan problematik individu yang kemudian diperlukan proses pemahaman individu. “peneliti menggunakan teori konseling behavioral, Teori behavioral adalah teori yang menyeluruh dan merupakan suatu usaha berdasarkan percobaan untuk menjelaskan konsep-konsep, tahapan-tahapan, prosedur, proses dan teknik bagaimana tingkah laku manusia dipelajari.” ( Laila, Dharsana, & Suarni, 2019) Dalam konseling behavioral teknik yang tepat untuk digunakan yaitu Adapun teknik sosiodrama. Menurut Ahmad (2005)

---

sosiodrama adalah “model mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan sosial, bermain menekankan peran di dalam mendemonstrasikan masalah-masalah sosial.”

Beberapa Penelitian yang menunjukkan penerapan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama diantaranya ialah penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Putu Diah Ariandani, Nyoman Dantes & I Ketut Dharsana, Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Desi Yani R, Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Puspita Sari, Neviyarni S, Ifdil.

Maka berdasarkan berbagai alasan mendasar diatas dilakukan pengembangan buku panduan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan *self afiliasi* pada siswa.

## Metode

“Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (research and development). Penelitian ini dirancang berdasarkan model penelitian dan pengembangan Four D (4-D) yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel dan Sammel pada tahun 1974. Tahapan pengembangan model 4-D terdiri dari empat tahapan yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*).” Pada tahap *define* dilakukan analisis awal, analisis siswa, analisis konsep. Pada tahap *design* dilakukan untuk membuat buku panduan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan self afiliasi pada siswa SMP. Pada tahap *develop* kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh para ahli yang terdiri dari 3 orang dosen program studi bimbingan konseling FIP Undiksha dan 2 Guru Bimbingan Konseling di sekolah. Pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba produk pada sasaran yang sesungguhnya dengan melibatkan 7 orang siswa SMPK 1 Harapan Denpasar. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, kuesioner. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR (*Content Validity Ratio*) yang kemudian dilanjutkan dengan menghitung CVI (*Content Validity Index*). Untuk mengetahui efektivitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-test dengan bantuan komputer SPSS versi 25.0 for Windows.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tahap *Define*

Pada tahap analisis awal yaitu dengan mengidentifikasi pemasalahan yang dihadapi terkait layanan bimbingan konseling di SMPK 1 Harapan. Hasil analisis yang ditemukan yaitu penyelenggaraan bimbingan konseling disekolah sampai saat ini masih belum terlaksana secara optimal sebab keterbatasan instrumen yang seharusnya dapat membantu guru BK untuk memberikan layanan kepada siswa dalam meningkatkan self afiliasi yang dimilikinya. Setelah dilakukan analisis siswa selanjutnya analisis konsep pada tahap ini yaitu mengidentifikasi, merinci, serta menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan dari pengumpulan referensi untuk menghasilkan produk yang dapat meningkatkan *self afiliasi*.

### 2. Tahap *Design*

Pada tahap *design* ini dilakukan dengan membuat rancangan awal buku panduan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama. Adapun kerangka buku panduan yang disusun dimulai dari (1) Bab I. Pendahuluan, (2) Bab II Materi Buku Panduan : (a) Deskripsi *Self Afiliasi*, (b) Deskripsi Teori Behavioral, (c) Deskripsi Teknik Sosiodrama, (3) Bab III Petunjuk Pelaksanaan , 1). Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan Layanan, (c) Peserta kegiatan, (d) Pelaksanaan Kegiatan Konseling (Fasilitator), (e) Metode Kegiatan, (f) Waktu Pelaksanaan Layanan, 2) Petunjuk khusus : (a) Langkah-langkah pelaksanaan teknik sosiodrama, (b) Pemberian *treatment*

Berikut merupakan visualisasi Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan *Self Afiliasi* Pada Siswa SMP :



Gambar 1. Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Self Afiliasi

3. Tahap *Develop*

“Pada kegiatan ini dilakukan penilaian atau evaluasi oleh 5 ahli dalam bidang bimbingan konseling yaitu, 3 orang dosen program bimbingan konseling FIP Undiksha dan 2 orang guru bimbingan konseling yang bertugas di SMPK 1 Harapan Denpasar. Adapun hasil validasi yang telah dianalisis dengan CVR disajikan pada tabel 1.”

Tabel 1. Hasil Validitas

Item	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1	5	0	1		Diterima
2	5	0	1		Diterima
3	5	0	1		Diterima
4	5	0	1		Diterima
5	5	0	1		Diterima
6	5	0	1		Diterima
7	5	0	1		Diterima
8	5	0	1		Diterima
9	5	0	1		Diterima
10	5	0	1		Diterima
11	5	0	1	1	Diterima
12	5	0	1		Diterima
13	5	0	1		Diterima
14	5	0	1		Diterima
15	5	0	1		Diterima
16	5	0	1		Diterima
17	5	0	1		Diterima
18	5	0	1		Diterima
19	5	0	1		Diterima
20	5	0	1		Diterima
<b>ΣCVR</b>					

“Dari perhitungan CVR diatas, maka dapat diketahui buku panduan konseling behavioral dengan teknik sosiodrama telah memenuhi validitas untuk semua item yang berjumlah 20. Setelah diketahui indeks CVR, selanjutnya dilakukan perhitungan indeks validitas isi CVI memperoleh skor CVI = 1. Berikut disajikan kategori hasil perhitungan CVI Pada tabel 2.”

Tabel. 2 Kategori Hasil Perhitungan CVI

Skor	Kategori
0 – 0,33	Tidak Sesuai

0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Sumber : (Prakasiwi, A.E, Suarni, K.N, Gading.2013)

Berdasarkan perhitungan penilaian ahli pakar terhadap Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama memperoleh CVI 1. Maka dapat disimpulkan bahwa “Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama yang dikembangkan memiliki indeks validitas isi (CVI) kategori **sangat sesuai.**”

Setelah mengetahui nilai validitas dari buku panduan ini selanjutnya adalah menguji keberterimaan buku panduan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Keberterimaan Buku Panduan**

Penilai	Butir Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Penilai I	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
Penilai II	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
Penilai III	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Penilai IV	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Penilai V	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
Penilai VI	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Penilai VII	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Penilai VIII	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Penilai IX	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
Penilai X	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

**Tabel. 4 Penggolongan Data**

NilaiSkala	X	F	FX	$\mu$	$\mu^2$	$F\mu^2$
1	0	0	0	-3,74	13,9876	0
2	0	0	0	-3,74	13,9876	0
3	3	50	150	-0,74	0,5476	27,38
4	4	144	576	-0,26	0,0676	97,34
$\Sigma$		194	726	-8,49	28.590	224,72

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{726}{194} = 3,74$$

$$N = 194$$

Berdasarkan nilai mean diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keberterimaan buku panduan memiliki mean 3,74 yang berarti keseluruhan buku panduan ini memiliki kategori skala 3,00 dengan nilai huruf B (Baik).

#### 4. Tahap Disseminate

Pada tahap disseminate, buku panduan teori konseling behavioral dengan teknik sosiodrama dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya, yaitu siswa yang mengalami *self afiliasi* yang rendah. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS For Windows*. Adapun hasil analisis data disajikan pada tabel 5, tabel 6, dan tabel 7.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Shapiro – Wilk			
	Statistic	df	Sig.
<i>Preetest</i>	0,910	7	0,328
<i>Posttest</i>	0,943	7	0,662

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk Pada tabel diatas , diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* Data nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,328 dan 0,662 nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**

F	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	Sig.
0,237	1	12	0, 635

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0, 635. Didapatkan bahwa 0, 635 > 0,05 .Berdasarkan pengambilan keputusan uji homogenitas bahwa data bersifat homogen.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Paired Difference					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence interval of the Difference				
			Lower	Upper			
2,285	0,951	0,359	3,165	1,406	6,358	6	0,001

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0, 635. Didapatkan bahwa 0, 635 > 0,05 .Berdasarkan pengambilan keputusan uji homogenitas bahwa data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji t-test pada tabel diatas, diketahui probabilitas atau *Sig.*(2-tailed) sebesar 0,001 nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak . Dengan demikian, implementasi Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Efektif Untuk Meningkatkan *Self Afiliasi* Pada Siswa SMP. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektifitas buku panduan dan didapat  $ES = 2,416$  yang berarti penelitian ini termasuk kedalam kategori ES Tinggi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan *Self Afiliasi* Pada Siswa SMP memiliki validitas isi yang baik dan layak digunakan untuk diimplementasikan. Terkait keefektifan buku panduan, berdasarkan hasil analisis data, maka Buku Panduan Teori Konseling Behavioral Dengan Teknik Sosiodrama Efektif Untuk Meningkatkan *Self Afiliasi* Pada Siswa SMP.

---

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada bapak Prof. Nyoman Dantes selaku pembimbing I dan bapak Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Dengan baik. Selain itu terimakasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.”

## Refrensi

- Ariandani, N. P. D., Dantes, N., & Dharsana, I. K. (2020). Konseling Behavioral dengan Teknik Sosiodrama Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self-Succorance. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1), 16-23. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/adminbk2,+3+diah%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/adminbk2,+3+diah%20(2).pdf)
- Dantes, N. 2021. *Assesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Singaraja: BK FIP Undiksha
- Dantes, Nyoman. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers
- Dharsana, K. (2015). RPBK Seri 1 Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok, Konseling individu Untuk Pengembangan Variabel Terikat Self Afiliasi. Singaraja : BK FIP Undiksha
- Dharsana, I. K. (2014). *dasar dasar bk*. Profyt Prees.
- Dharsana, K. (2016). *Teory Konselyng*. Jurusan Bimbingan Konseling, FIP UNDIKSHA.
- Laila, I., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2020). Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Autonomy melalui Lesson Study. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(2), 87. <https://doi.org/10.23887/jibk.v10i2.23281>
- Prakasiwi, A. E., Suarni, N. K., Gading, K. (2013). *Jurnal Bimbingan Konseling*. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 1, (1), hal 100-105.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED090725.pdf>

---

### Article Information (Supplementary)

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Usemahu > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

